

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAHUNA 2012



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Sangihe

<http://sangihekrb.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAHUNA 2012

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAHUNA 2012

No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7103.090
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : V + 26 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna

Diterbitkan oleh:

Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kab. Kepl. Sangihe

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Tahun 2012".

"Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Tahun 2012" adalah publikasi terbitan kedua yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Tahuna .

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Sangihe

Ir. Novri P. Mokoagouw
NIP. 19671103 199301 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Industri	10
2. Pemerintahan	2	11. Hotel dan Pariwisata	11
3. Penduduk	3	12. Transportasi dan Komunikasi	12
4. Ketenagakerjaan	4	13. Perdagangan	13
5. Pendidikan	5	14. Keuangan	14
6. Kesehatan	6	Lampiran Tabel-tabel	15
7. Perumahan	7		
8. Pertanian	8		
9. Peternakan dan Perikanan	9		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Merupakan pusat kegiatan perekonomian

Kecamatan Tahuna merupakan pusat kegiatan perekonomian karena secara geografis terletak di ibukota Kabupaten

20/04/2009

1

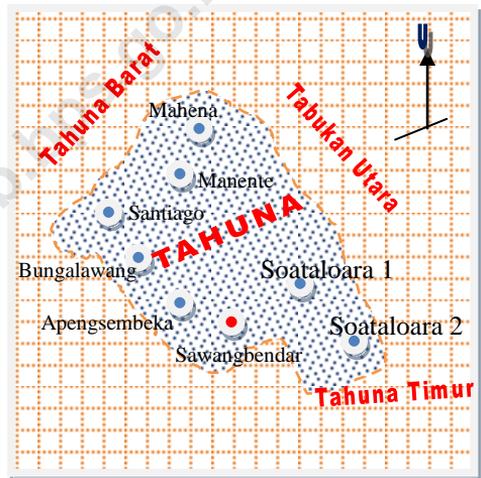
Kecamatan Tahuna merupakan bagian integral dari Kabupaten Kepulauan Sangihe. Kecamatan Tahuna terletak antara 3°36'18" - 3°38'26" Lintang Utara dan 125°27'50"-125°30'14" Bujur Timur, dan merupakan daerah pesisir.

Luas wilayah Kecamatan Tahuna sebesar 1.629.95 Ha. Soa Taloara II merupakan Kelurahan terluas dengan luas wilayah 463.37 Ha atau 28.37 persen dari luas wilayah kecamatan.

Batas wilayah Kecamatan Tahuna :

- Utara : Kec.Tabukan Utara
- Timur : Kec.Tahuna Timur
- Selatan : Kec.Laut Sulawesi
- Barat : Kec.Tahuna Barat

Peta Kecamatan Tahuna



Statistik Geografi dan Tahuna

Uraian	Satuan	2011
Luas	Ha	1.629.95
Jumlah Sungai	buah	2
Kecepatan Angin	Mls	2,14
Kelembaban	%	88
Hari Hujan	Hari	27
Gunung	Buah	2
Gunung Berapi	buah	1

Sumber : Tahuna Dalam Angka 2012

2

PEMERINTAHAN

Setelah terjadi pemekaran kecamatan menjadi 3 , saat ini Kecamatan Tahuna terdiri dari 8 Kelurahan dengan jumlah Lingkungan sebanyak 31 dan 79 RT.

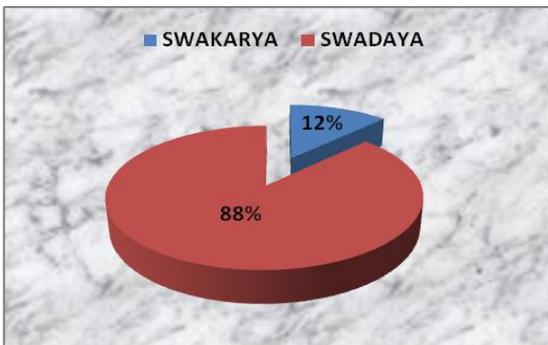


Statistik Pemerintahan Kecamatan Tahuna

Wilayah Administrasi	2011
Kelurahan	8
Lingkungan	31
RT	79
Jumlah Pegawai Negeri Sipil	
Kantor Camat	22
Cab.Pendidikan Nasional	30
Puskesmas	37
Rutan	43
Guru	237
KSK	1

Sumber: Tahuna Dalam Angka 2012

Statistik Kelurahan di Kecamatan Tahuna



Sumber: Tahuna Dalam Angka 2012

Setelah terjadi pemekaran kecamatan menjadi 3 , saat ini Kecamatan Tahuna terdiri dari 8 Kelurahan dengan jumlah Lingkungan sebanyak 31 dan 79 RT.

Penduduk yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2011 ada sebanyak 370 orang dari berbagai institusi Pemerintah.

Sebagai salah satu kecamatan di kabupaten kepulauan sangihe, sampai saat ini kecamatan Tahuna didominasi kategori swakarya. Dari 8 kelurahan, hanya 1 Kelurahan dengan kategori swadaya (12 %). Selebihnya termasuk dalam kategori Kelurahan swakarya sebanyak 7 (88%) . Kondisi ini sudah lebih baik jika dibandingkan dengan kecamatan lain.

PENDUDUK

Banyak penduduk perempuan

Tahun 2011, jumlah Penduduk di kecamatan Tahuna sebesar 15.253 jiwa

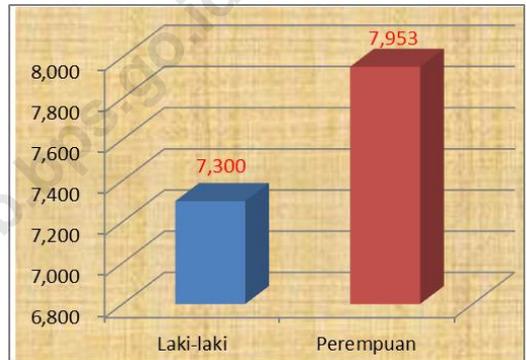
3



Jumlah penduduk Tahuna pada tahun 2011 sebesar 15.253 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki 7.300 orang dan perempuan 7.953 orang.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana angka tersebut menunjuk lebih kecil dari angka 100. Pada tahun 2011, sex ratio sebesar 91,79 dimana untuk setiap 91 penduduk laki-laki terdapat 92 penduduk perempuan.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011



Sumber : Tahuna Dalam Angka, 2012.

Indikator Kependudukan Kec.Tahuna

Uraian	2011
Jumlah Penduduk (Jiwa)	15.253
Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)	152,53
Sex Ratio (L/P) (%)	91,79
Jumlah KK	4574

Sumber : Tahuna Dalam Angka 2012

4

KETENAGAKERJAAN

Banyak penduduk yang bekerja sebagai PNS

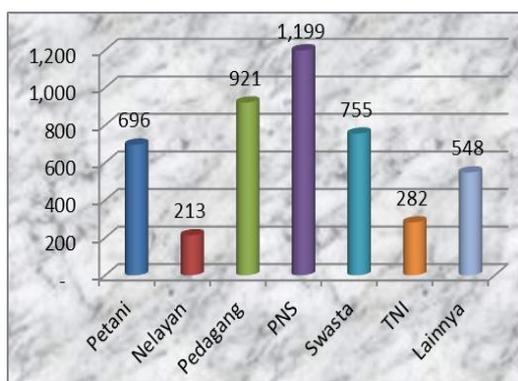
Selain sebagai PNS, penduduk kecamatan Tahuna banyak yang bekerja sebagai pedagang, TNI, nelayan maupun petani.

Statistik Mata Pencaharian Tahuna

Uraian	2011
Petani	696
Nelayan	213
Pedagang	921
PNS	1.199
Pegawai Swasta	755
TNI/Polri	282
Lainnya	548

Sumber : Tahuna Dalam Angka, 2012

Penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Tahuna



Sumber : Tahuna dalam Angka, 2012

Pada tahun 2011 di Tahuna banyaknya penduduk menurut mata pencaharian dapat di tunjukan bahwa Pegawai Negeri Sipil menempati urutan pertama sebesar 1.199 penduduk di ikuti dengan pedagang sebesar 921 penduduk, Pegawai Swasta 755 penduduk, Petani sebesar 696, penduduk lainnya 548 penduduk, TNI/Polri 282 penduduk dan paling sedikit yang bekerja di sektor perikanan yang di sebut dengan nelayan sebanyak 213 penduduk.

Berdasarkan perbandingan per sub sektor lapangan pekerjaan maka dapat di simpulkan bahwa yang bekerja sebagai pegawai Negeri Sipil sebesar 26 %, Pedagang 20 %, Pegawai Swasta 16 %, Lainnya 12 %, Petani 15 %, TNI/POLRI 6 % dan Nelayan 5 %.

Ada perguruan tinggi

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan akan menunjang berlangsungnya proses belajar dengan baik. Pada tahun 2011, jumlah murid TK, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi mengalami kemajuan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan akan menunjang berlangsungnya proses belajar dengan baik. Pada tahun 2010, jumlah murid TK, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi mengalami kemajuan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ketersediaan tenaga pengajar di Tahuna juga dapat dikatakan cukup atau sudah baik. Ini dapat dilihat dari rasio jumlah murid dengan jumlah guru. Rasio terendah adalah untuk tingkat perguruan tinggi, yaitu 9,91 (satu dosen mengajar sekitar 9 sampai 10 mahasiswa) dan rasio tertinggi adalah untuk jenjang SD, yaitu 24,32 (satu guru menangani sekitar 24 murid).

Statistik Pendidikan Kecamatan Tahuna

Tingkat	Uraian	2011
TK	Gedung	8
	Guru	11
	Murid	197
	Rasio Guru Murid	17,91
SD	Gedung	13
	Guru	74
	Murid	1.800
	Rasio Guru Murid	24,32
SMP	Gedung	6
	Guru	84
	Murid	1.055
	Rasio Guru Murid	12,56
SMA	Gedung	3
	Guru	62
	Murid	694
	Rasio Guru Murid	11,19
Perguruan Tinggi	Gedung	2
	Dosen	95
	Mahasiswa	941
	Rasio Dosen Mhs	9,91

Sumber: Tahuna Dalam Angka 2012

6

KESEHATAN

Ada rumah sakit umum

Tenaga di bidang kesehatan yang tersedia di Tahuna meliputi dokter umum, dokter gigi, dan tenaga medis.



Statistik Kesehatan Tahuna

Uraian	2011
Fasilitas Kesehatan	
Rumah sakit	1
Puskesmas	3
Posyandu	10
Apotek	3
Toko Obat	4
Tenaga Kesehatan	
Dokter Umum	21
Dokter Gigi	4
Apoteker	3
Sarjana Kesehatan	-
Tenaga Paramedis	17
Tenaga Non Medis	-

Sumber: Tahuna dalam Angka, 2012

Tahun 2011, kecamatan Tahuna sudah memiliki beberapa fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, sampai toko obat. Sampai saat ini, Tahuna hanya memiliki satu rumah sakit. Fasilitas kesehatan terbanyak adalah posyandu, yaitu sebanyak 10 unit. Jumlah ini sudah berkurang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Unit puskesmas ada sebanyak 3 unit. Jumlah apotek (3 unit) dan toko obat (4 unit) juga mengalami peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya.

Tenaga di bidang kesehatan yang tersedia di Tahuna meliputi dokter umum, dokter gigi, dan tenaga medis. Tahun 2011, ada sebanyak 21 dokter umum, dimana tahun sebelumnya hanya 17 orang. Tahun 2011 hanya ada 4 orang dokter gigi, dan 17 orang tenaga paramedic.

Dengan semakin maju teknologi di bidang kesehatan, masyarakat juga semakin percaya dengan pengobatan medis. Hal ini bisa terlihat dari semakin berkurangnya tenaga non medis yang ada.

PERUMAHAN

Banyak rumah semi permanen

Rumah semi permanen untuk kecamatan Tahuna sebanyak 1.491 rumah.

5

Kondisi perumahan di Tahuna menunjukkan semakin baik selama Tahun 2011. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah RT yang memiliki perumahan yang layak dihuni.

Banyaknya rumah permanen yaitu 1.068 rumah, semi permanen 1.491, rumah kayu 597 dan bambu 152 rumah.

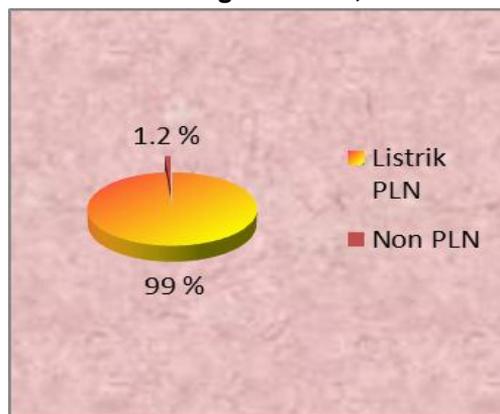
Akses terhadap air minum bersih di Tahuna sangat baik, itu dapat dilihat dari pelanggan PDAM untuk rumah tangga berjumlah 2.853 pelanggan. .

Statistik Perumahan Tahuna (unit)

Uraian	2010
Permanen	1.068
Semi Permanen	1.491
Kayu	597
Bambu	152
Akses Air Minum Bersih	2.853

Sumber: Tahuna Dalam Angka 2012

Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2011



Sumber: Tahuna Dalam Angka 2012

6

PERTANIAN

Banyak produksi perkebunan Pala

Produksi perkebunan pala tahun 2011 mencapai 3.245,80 ton/Ha dan tanaman palawija didominasi oleh produktifitas ubi kayu rata-rata 225 Ton/Ha, dengan jumlah luas panen di 2011 sebesar 30 Ha.

Di Tahun 2011 untuk sektor pertanian di Tahuna adalah tanaman palawijah seperti Tanaman Ubi Kayu, Hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan, serta tanaman perkebunan seperti tanaman kelapa, cengkeh dan pala.

Produktifitas ubi kayu di Tahuna rata-rata 225 Ton/Ha, dengan jumlah luas panen sebesar 30 Ha.

Untuk luas tanam tanaman sayur-sayuran di Tahuna periode Januari-Desember tahun 2011 adalah ; Cabe 12,5 Ha, Kacang Panjang 30 Ha, Ketimun 48 Ha, Terong 19 Ha dan Bayam 3,2 Ha. Produksi hasil perkebunan di tahun 2011 seperti Kelapa;1.731,10 ton, Cengkeh;681,80 Ton,dan Pala;3.245,80 Ton.

Banyaknya populasi ternak di Tahuna pada tahun 2011 seperti sapi potong;103 ekor, kambing; 320 ekor, dan babi; 2.893 ekor sedangkan populasi unggas seperti itik; 375 ekor, ayam ras;3.605 ekor,dan ayam kampung sebanyak 1.250 ekor yang dipelihara masyarakat.

Produksi Tanaman Perkebunan Di Tahuna



Sumber: Tahuna Dalam Angka, 2012

Statistik Tanaman Pangan

Uraian	2011
Ubi Kayu	
Luas Panen (ha)	30
Produksi (ton)	225
Sayur-sayuran	
Cabe (ha)	12,5
Kacang Panjang(ha)	30
Ketimun (ha)	48
Terong (ha)	19
Bayam (ha)	3,2
Perkebunan	
Kelapa (ton)	140,18
Cengkeh (ton)	17,2
Pala (ton)	23,95
Peternakan	
Sapi Potong(ekor)	103
Kambing (ekor)	320
Babi (ekor)	2.893
Itik (ekor)	375
Ayam Ras (ekor)	3.605
Ayam Kampung(ekor)	1.250

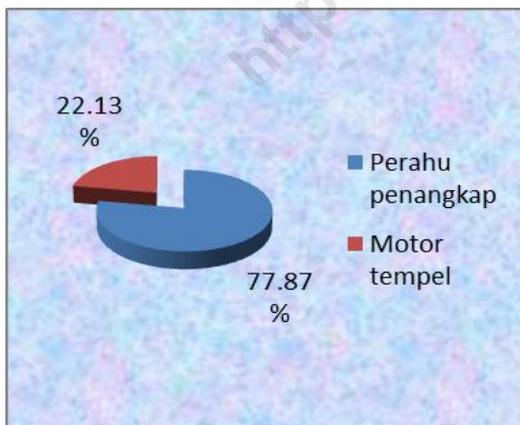
Sumber: Tahuna Dalam Angka, 2012

Sektor perikanan di Kabupaten Sangihe didominasi oleh perikanan laut dimana produksi perikanan laut mulai mengalami peningkatan.

Produksi Perikanan Laut dan Darat, 2011

Jenis Ikan	Produksi/ Ton
Cakalang	451,25
Tenggiri	144,90
Kakap	0,08
Kembung	2,70
Tembang	5,95
Cumi	6,95
Kerapu	50,40

Sumber: Tahuna dalam Angka, 2012



Sumber : Tahuna Dalam Angka 2012

Produksi perikanan pada tahun 2011 mencapai 1.662,23 ton yang didominasi oleh perikanan laut. Hal ini memang disebabkan kondisi Tahuna yang keberadaannya adalah pesisir pantai. Produksi perikanan laut meliputiangkapan dan budi daya, dan perikanan darat meliputi perairan umum, tambak, budidaya kolam, karamba, dan sawah. Sektor perikanan perlu terus dibenahi untuk meningkatkan produksinya.

Nelayan di Tahuna banyak yang menggunakan perahu kapal penangkap ikan motor temple, yaitu sebanyak 27 unit, dan perahu penangkap 95 unit. Di kecamatan Tahuna belum ada Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Banyaknya populasi ternak di Tahuna pada tahun 2011 seperti sapi potong;103 ekor, kambing; 320 ekor, dan babi; 2.893 ekor sedangkan populasi unggas seperti itik; 375 ekor, ayam ras;3.605 ekor,dan ayam kampung sebanyak 1.250 ekor.

8

INDUSTRI

Banyak industri dari kayu

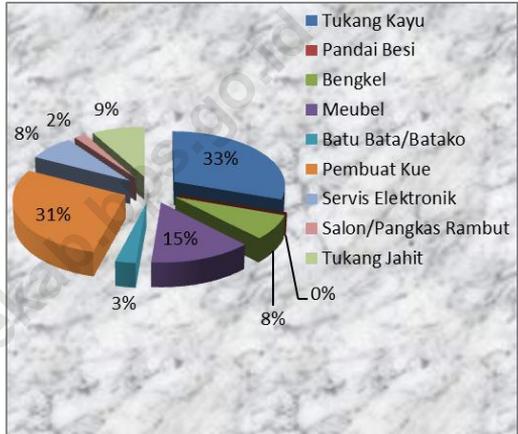
Usaha Industri kecil dan kerajinan rumah tangga di Tahuna yang paling dominan yaitu kerajinan rumah tangga dari Kayu.



Usaha Industri kecil dan kerajinan rumah tangga di Tahuna yang paling dominan yaitu kerajinan rumah tangga dari Kayu. Tahun 2011 Jenis industri kecil yang ada adalah; Batu bata/batako, Meubel, Bengkel, Pandai besi, Tukang Kayu, Pembuat Kue, Servis elektronik, Salon/Pangkas rambut dan Tukang Jahit adalah lapangan usaha yang cerah yang dapat membantu menekan angka pengangguran di Tahuna.

Penghasilan satu orang; Tukang Kayu, pekerja batu bata, meubel, per hari adalah Rp.60.000.- Rp.90.000, Pembuat Kue per hari Rp.75.000.-Rp.150.000, Salon/pangkas rambut, Tukang jahit, Servis Elektronik, dan Bengkel Rp.80.000.-Rp.150.000. serta Pandai besi Rp.60.000.-Rp.100.000.

Prosentase Industri di Tahuna, 2011



Sumber: Tahuna Dalam Angka, 2012

Jumlah Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga 2011	
PERUSAHAAN	Jumlah
Tukang Kayu	95
Pandai Besi	1
Bengkel	24
Meubel	15
Batu Bata/Batako	8
Pembuat Kue	91
Servis Elektronik	22
Salon/Pangkas Rambut	7
Tukang Jahit	26

Sumber: Tahuna Dalam Angka, 2012

HOTEL DAN PARIWISATA

Memiliki 2 buah hotel dan 3 penginapan

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha.

9

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Kecamatan Tahuna, diharapkan sektor pariwisata mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan. Hotel yang ada di Tahuna yaitu, Hotel Nasional, Hotel Tahuna, Penginapan Setia, Penginapan Melati, dan Penginapan Anggrek. Data yang ditunjuk adalah data Sangahe Dalam Angka 2009.

Data menunjukkan adanya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara (wisman). Pada tahun 2007 ada sebanyak 248 wisman dan meningkat menjadi 351 pada tahun 2008. Demikian juga halnya dengan wisatawan nusantara (wisnus).

Tingkat penghunian kamar dapat dijadikan sebagai indikator perkembangan industri perhotelan. Pada tahun 2006 tingkat hunian kamar hotel berbintang mencapai 47,66 persen meningkat menjadi 47,59 persen pada tahun 2009. Dimana, rata-rata lama menginap untuk wisatawan asing ada 3,7 sedangkan wisatawan nusantara hanya 2,6 malam.

Jumlah Wisatawan dan Lamanya Menginap

Uraian	2007	2008
Jumlah Pengunjung obyek wisata		
- Wisatawan Mancanegara	248	351
- Wisatawan Nusantara	2.916	3.320
Tingkat Penghunian Kamar Hotel	47,84	48.75
Rata-rata lama menginap (malam)	1.03	1.11

Sumber: Sangahe dalam Angka, 2009

Banyaknya Hotel/Losmen tidak Berbintang

Kelas	2006	2007	2008
A	3	3	2
B	3	2	5
C	4	4	2

Sumber : Sangahe dalam Angka, 2009

10

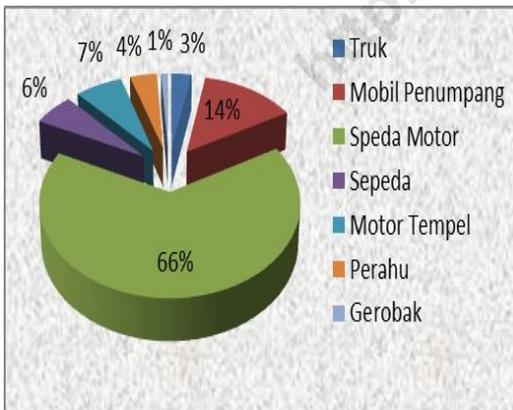
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah kendaraan bermotor dan tidak bermotor di Tahuna pada tahun 2010 adalah; truk 24 unit, mobil penumpang 104 unit, sepeda motor 504 unit, sepeda 45 unit, perahu motor tempel 51 unit, perahu 28 unit dan gerobak 10 unit.

Banyaknya Kendaraan di Tahuna

Kendaraan	2010
Truk	24
Mobil Penumpang	104
Speda Motor	504
Sepeda	45
Motor Tempel	51
Perahu	28
Gerobak	10

Sumber: Tahuna dalam Angka, 2011



Sumber: Tahuna dalam Angka, 2012

Jumlah kendaraan bermotor dan tidak bermotor di Tahuna pada tahun 2010 adalah; truk 24 unit, mobil penumpang 104 unit, sepeda motor 504 unit, sepeda 45 unit, perahu motor tempel 51 unit, perahu 28 unit dan gerobak 10 unit.

Sektor komunikasi, dari data jumlah sambungan induk telepon, terlihat jumlah sambungan sebanyak 1.038 pelanggan. Televisi yang ada di Tahuna berjumlah 2.380 unit, radio 940 unit, parabola 224 unit, jastel 5 unit, kantor pos 1 unit.

Fasilitas komunikasi yang ada di tahuna adalah satu kebutuhan penting bagi masyarakat untuk menunjang segala kepentingan pribadi ataupun umum.

Jumlah Toko, Warung / Kios, dan Los 2011

Uraian	2010	2011
Pasar	3	2
Toko	28	196
Warung/kios	144	190
Los	2	2

Sumber: Tahuna dalam Angka, 2012

Rata-rata Harga Sembilan Bahan Pokok, 2011

JENIS BAHAN POKOK	2011 (Rp)
Beras (Kg)	11.167
Ikan Asin (Kg)	20.583
Minyak Kelapa	7.125
Gula Pasir	11.208
Garam	800
Minyak Tanah	3.000

Sumber: Tahuna dalam Angka, 2012

Pada tahun 2011, sarana perdagangan terbanyak di Kecamatan Tahuna Timur adalah toko, yaitu sebanyak 196 unit. Sedangkan yang paling sedikit adalah Los yaitu 2 unit.

Harga rata-rata bahan pokok tiap bulan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Harga sembilan bahan pokok untuk kecamatan Tahuna hampir sama dengan tahun sebelumnya. Masyarakat lebih mudah mendapatkan bahan pokok makanan sebab pusat perdagangan masyarakat terdapat juga di ibu kota kecamatan Tahuna di kelurahan Sawang Bendar dimana terdapat 2 buah pasar dengan bangunan, dimana 1 buah pasar sudah tidak digungsikan lagi di kelurahan Manente.

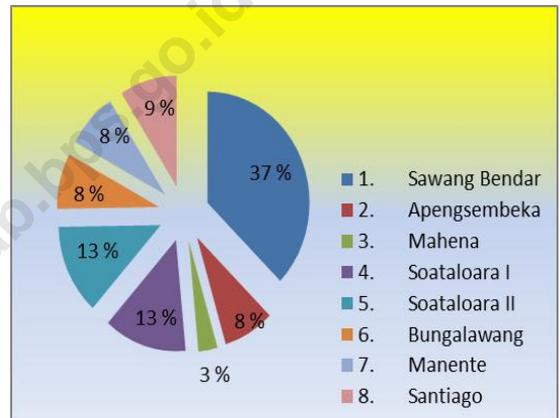
Rata-rata harga sembilan bahan pokok di kecamatan Tahuna Timur yaitu untuk beras Rp 11.167 per kg, ikan asin Rp 20.583 per kg, minyak kelapa Rp 7.125 per kg, gula pasir 11.208 per kg, minyak tanah Rp 3.000 per liter dan garam Rp 3.000 per bungkus.

PBB 100 persen

Tingkat pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan di Tahun 2011 sebesar Rp 301.026.056 atau mencapai 100 %

Untuk pajak dari yang ditargetkan sebesar Rp. 301.026.056 untuk Kecamatan Tahuna tahun 2011 telah terealisasi 100 persen dari seluruh kelurahan yang ada.

Koperasi di kecamatan Tahuna berjumlah 28 unit koperasi, yang terdiri dari 3 unit yaitu 1 unit KUD, dan 2 unit koperasi ABRI.



Sumber: Tahuna dalam Angka, 2012

LAMPIRAN

<http://sangiheka.bps.go.id>

Tabel : 3.1.

JumlahPenduduk, Luas, danKepadatanPenduduk
Di KecamatanTahuna
2011

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km)
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Sawang Bendar	2.325	14,39	161,57
2. Apengsembeka	1.547	9,26	167,06
3. Mahena	1.314	8,00	164,25
4. Soataloara 1	1.497	10,95	136,71
5. Soataloara 2	2.251	15,27	147,41
6. Bungalawang	1.511	13,24	114,12
7. Manente	2.329	11,92	195,38
8. Santiago	2.479	16,98	145,99
2011	15.253	100,00	152,53

Sumber : Tahuna dalam Angka 2012

Tabel : 3.3.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio
Di Kecamatan Tahuna
2011

Kelurahan	Penduduk		Jumlah	Sex Rasio
	Laki-laki	Perempuan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Sawang Bendar	1.136	1.189	2.325	95.54
2. Apengsembeka	714	833	1.547	85.71
3. Mahena	666	648	1.314	102.78
4. Soataloara 1	718	779	1.497	92.17
5. Soataloara 2	1.114	1.137	2.251	97.98
6. Bungalawang	529	982	1.511	53.87
7. Manente	1.160	1.169	2.329	99.23
8. Santiago	1.263	1.216	2.479	103.86
2011	7.300	7.953	15253	91,79

Sumber : Tahuna dalam Angka 2012

Tabel : 3.10.

Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Di Kecamatan Tahuna
2011

Kelurahan	Petani	Nelayan	Pedagang	PNS
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Sawang Bendar	12	38	439	159
2. Apengsembeka	23	14	81	152
3. Mahena	224	1	11	92
4. Soataloara 1	43	-	111	100
5. Soataloara 2	67	-	136	196
6. Bungalawang	72	47	43	161
7. Manente	85	2	14	222
8. Santiago	170	111	86	117
2011	696	213	921	1.199

Sumber : Tahuna dalam Angka 2012

Tabel : 3.10.

Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencarian
Di Kecamatan Tahuna
2011

Lanjutan

Kelurahan	Pegawai Swasta	ABRI/POLRI	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Sawang Bendar	93	13	141	895
2. Apengsembeka	37	14	22	343
3. Mahena	3	52	12	395
4. Soataloara 1	31	15	41	341
5. Soataloara 2	167	17	132	715
6. Bungalawang	23	119	62	527
7. Manente	285	37	76	721
8. Santiago	116	15	62	677
2011	755	282	548	4.614

Sumber : Tahuna dalam Angka 2012

Tabel : 4.1.

Banyaknya TK, Guru, dan Murid

Di Kecamatan Tahuna

2011

Kelurahan	Sekolah	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Sawang Bendar	2	4	64
2. Apengsembeka	-	-	-
3. Mahena	1	1	11
4. Soataloara I	2	3	71
5. Soataloara II	-	-	-
6. Bungalawang	2	2	37
7. Manente	1	1	14
8. Santiago	-	-	-
2011	8	11	197

Sumber : Tahuna dalam Angka 2012

Tabel : 4.2.

Banyaknya SD, Guru, dan Murid

Di Kecamatan Tahuna

2011

Kelurahan	Sekolah		Guru		Murid	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Sawang Bendar	2	2	22	16	507	131
2. Apengsembeka	-	-	-	-	-	-
3. Mahena	2	-	14	-	126	-
4. Soataloara I	1	2	11	13	85	323
5. Soataloara II	1	-	9	-	121	-
6. Bungalawang	-	1	-	8	-	147
7. Manente	1	-	6	-	135	-
8. Santiago	1	-	12	-	225	-
2011	8	5	74	137	1199	601

Tabel : 4.24

Banyaknya Bangunan Rumah Berdasarkan Jenisnya

Di Kecamatan Tahuna

2011

Kelurahan	Rumah Permanen	Rumah Semi Permanen	Rumah Kayu	Rumah Bambu (Lainnya)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Sawang Bendar	202	273	94	-
2. Apengsembeka	76	311	26	-
3. Mahena	42	115	177	32
4. Soataloara I	134	264	17	09
5. Soataloara II	223	271	118	16
6. Bungalawang	296	94	79	9
7. Manente	-	-	-	-
8. Santiago	95	163	86	86
2011	1.068	1.491	597	152

Tabel : 9.1.

Target dan Realisasi PBB

Di Kecamatan Tahuna

2011

Desa	Target	Realisasi	Sisa	Persentase (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Sawang Bendar	112.669.192	112.669.192	-	100
2. Apengsembeka	24.103.700	24.103.700	-	100
3. Mahena	9.173.355	9.173.355	-	100
4. Soataloara I	38.928.431	38.928.431	-	100
5. Soataloara II	39.065.967	39.065.967	-	100
6. Bungalawang	25.287.770	25.287.770	-	100
7. Manente	24.678.255	24.678.255	-	100
8. Santiago	27.119.386	27.119.386	-	100
2011	301.026.056	301.026.056	-	100

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sangihekab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
JL. BARU-TONA I, TAHUNA TIMUR, 95815
Telp./Fax: 0432 24547 Email: bps7103@bps.go.id
Homepage: www.sangihekab.bps.go.id**